

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Banjarmasin

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Istiqamah Banjarmasin, merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Departemen Agama. MI Darul Istiqamah pada awalnya dibangun atas aspirasi tokoh masyarakat di lingkungan kelurahan Pengambangan. Para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak masyarakat sekitar atau anak-anak di lingkungan sekitar kelurahan Pengambangan, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut berbentuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). MI Darul Istiqamah beralamat di jalan Simpang Babagi Pengambangan RT.06 No.89 Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Madrasah ini berdiri diatas tanah yang diwakafkan oleh beberapa warga pada tahun 1966 dengan luas 252 m², dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung yang terdiri dari :

- a. Pondasi : Batang Galam
 - b. Tiang/Tongkat : Kayu Ulin
 - c. Lantai dan Dinding : Keramik dan Papan
 - d. Atap : Sakura Roof
 - e. Halaman dan WC : Semen
2. Letak Geografis MI Darul Istiqomah Pengembangan Kota Banjarmasin

Letak geografis MI Darul Istiqamah kelurahan pengembangan Kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan tembus perumahan penduduk
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Gang Babagi
 - d. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk
3. Tujuan, Visi, dan Misi MI Darul Istiqamah Banjarmasin

Dasarnya setiap pendidikan mempunyai tujuan, visi, dan misi masing-masing, tidak terkecuali MI Darul Istiqamah Banjarmasin, dimana tujuan, visi, dan misi itu sangat penting demi kemajuan yang ingin dicapai oleh lembaga masing-masing. Demi kemajuan dunia pendidikan yang lebih bermutu adapun tujuan, visi, dan misi MI Darul Istiqamah sebagai berikut :

- a. Tujuan
 - 1) Merenovasi perpustakaan dan lahan parkir.

- 2) Peserta didik kelas IV s/d VI dapat menghafal surah-surah pendek, surah An-Naas s/d Ad-Dhuha.
- 3) Peserta didik kelas 1 s/d III dapat menghafal surah-surah pendek, surah An-Naas s/d At-Takatsur

b. Visi

Membentuk insan yang mandiri, taat beribadah, berdasarkan imtaq dan iptek serta pribadi yang disiplin, berakhlakul karimah.

c. Misi

- 1) Menyaipkan kualitas SDM yang berakhlak mulia.
- 2) Memberikan pelayanan dalam bidang pendidikan yang bermutu.
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.
- 4) Keadaan Pimpinan Sekolah, Dewan Guru dan Karyawan MI Darul Istiqamah Banjarmasin

Jumlah seluruh dewan guru dan karyawan MI Darul Istiqamah kota Banjarmasin adalah 14 orang. Lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan karyawan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Pimpinan Sekolah, Dewan guru dan Karyawan MI Darul Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir	Mata pelajaran yang diajarkan
1	Masfah Yanti , S.Pd	Kepala Madrasah	SI-FKIP	
2	Ratna Asiyah, S.Pd.I	Guru Tetap	SI-FTK	Wali kelas I
3	Fadh Hasan, S.Pd.I	Guru Tetap	SI-FTK	Wali kelas IV
4	Puspita Sari, S.Pd.I	Guru Tetap	SI-FTK	Wali kelas II
5	Achmad Firdaus, S.Pd	Guru Tetap	SI-FKIP	Wali kelas III
6	Mariana, S.Pd.I	Guru Tetap	SI-FKIP	Wali kelas V

7	Saifullah, S. Pd	Guru honor	SI-FTK	Wali kelas VI
8	Makiah Rakhmah, S.Pd	Guru honor	SI-FTK	IPA
9	Nurul Qomari, S.Pd. I	Guru honor	SI-FTK	Bahasa Arab
10	Widati, S.Pd	Guru honor	SI-FTK	Matematika
11	Hamdani	Guru honor	SI-FTK	PJOK
12	M. kharil Faizin, S.Pd	Guru honor	SI-FTK	PKN

4. Keadaan Peserta Didik MI Darul Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin

Secara keseluruhan peserta didik di MI Darul Istiqamah berjumlah 141 orang. Terdiri dari 73 orang laki-laki dan 68 orang perempuan yang terbagi kedalam beberapa kelas.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darul Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, sarana yang tersedia pada MI Darul Istiqamah untuk menunjang proses belajar mengajar berupa ruang kelas sebanyak 6 ruangan yang dilengkapi dengan whiteboard dan kipas angin serta penerangan dan ventilasi yang memadai, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang tata usaha, gudang dan ruang khusus (dapur). Lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana MI Darul Istiqomah Pengembangan Kota Banjarmasin

No	Jenis sarana/prasarana	Ukuran (meter persegi)	Jumlah buah
1.	Ruang Kelas	180 m	6
	a. kursi siswa		169

	b. meja siswa		168
	c. kursi guru		6
	d. meja guru		6
	e. lemari		6
	f. papan Panjang		6
	g. papan tulis		6
	h. tempat sampah		9
	i. jam dinding		6
	j. tempat cuci tangan		6
2.	ruang guru		10
	a. kursi kerja		10
	b. meja kerja		2
	c. lemari		1
	d. kursi utama		1
	e. papan statistic		1
	f. papan pengumuman		1
	g. tempat sampah		1
	h. absen pinger print		1
	i. kulkas		1
	j. televisi		1
	k. jam dinding		2
	m. kipas angin		1
	n. mesin pengeras suara		2
3.	Ruang TU	18 m	2
	a. meja kerja		2
	b. kursi kerja		3
	c. lemari		4
	d. laptop/komputer PC		4
4.	Ruang pimpinan	12,5 m	1
	a. kursi pimpinan		1
	b. meja pimpinan		1
	c. lemari		1
	d. papan statistic		1
	e. simbol kenegaraan		1
	f. tempat sampah		1
	g. jam dinding		1
	h. kipas Angin		1
5.	Ruang Perpustakaan	15 m	1
	a. lemari		2

	b. rak		3
	c. kipas angin		1
6.	Ruang Uks	6 m	1
	a. tempat tidur		1
	b. lemari		1
	c. meja		1
	d. kursi		1
	e. catatan kesehatan siswa		1
	f. perlengkapan P3K		1
	g. tandu		1
	h. selimut		1
	i. timbangan badan		2
	j. pengukur tinggi badan		1
	k. tempat sampah		1
	i. tempat cuci tangan		2
	m. jam dinding		1
	n. pengukur tensi		2
7.	Tempat Beribadah	28 m	1
	a. perlengkapan ibadah		10
	b. lemari/rak		1
	c. jam dinding		1
	d. air dan tempat berwudhu		1
8.	WC	4 m	2
	a. closet		2
	b. tempat air		2
	c. gayung		2
	d. gantungan pakaian		2
	e. tempat sampah		1
	f. WC berdiri	1.6 m	2
9.	Gudang	6 m	1
10.	tempat bermain olahraga	70 m	1
11.	tempat parker	166,5 m	2
12.	ruang khusus (dapur)	3,6 m	1
	jumlah seluruhnya	539, 20 m	

Sumber: Tata Usaha MI Darul Istiqomah Banjarmasin

B. Hasil Penelitian dan Pengembangan

Hasil utama dari penelitian dan pengembangan ini adalah penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan prosedur pengembangan menurut Sugiyono yang dilakukan dari tahap 1 sampai 5. Data hasil setiap tahapan prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Hasil penelitian yang diperoleh dari observasi di MI Darul Istiqomah Kota Banjarmasin, wawancara dengan guru kelas yaitu bapak Khairil Faizin selaku guru kelas VI MI Darul Itiqomah Kota Banjarmasin bahwa penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran masih jarang dilakukan di sekolah ini. Media pembelajaran di sekolah dasar ini masih terbatas dan media yang tersedia sudah ada beberapa yang mulai rusak.

Keterbatasan media di sekolah membutuhkan kreatifitas guru dalam upaya pengadaan media pembelajaran secara mandiri. Media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Lebih spesifik kepada mata pelajaran matematika mengenai geometri, khususnya materi bangun datar, upaya yang dilakukan pengajar terkait pengadaan media adalah dengan menggunakan alat peraga bangun datar yang dibuat menggunakan kertas karton dan menggunakan media gambar.

Bapak Khairil Faizin menjelaskan bahwa penggunaan media sebenarnya masih kurang, perlunya media yang baru bagi siswa untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik, sehingga perhatian siswa kurang dan masih banyak siswa yang ternyata sulit memahami materi bangun datar ketika pembelajaran berakhir. Hal tersebut dapat kita lihat dari hasil ulangan siswa kelas VI MI Darul Istiqomah Kota Banjarmasin yakni siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa atau 55% dari jumlah seluruh siswa dan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa atau 45% dari jumlah seluruh siswa. Penyebab kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal ulangan matematika materi bangun datar ini mengenai lingkaran adalah kesalahan mengenali hal yang berkaitan tentang lingkaran juga luas dan keliling lingkaran

Wawancara yang dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lapangan, yakni terkait dengan media yang digunakan, keadaan sekolah juga kondisi siswa itu sendiri. Sehingga masih diperlukan Pengembangan Media Pembelajaran Komik Matematika Materi Lingkaran kelas VI MI Darul Istiqomah Kota Banjarmasin.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa media yang akan dibuat dengan bantuan *comic life 3* dengan materi lingkaran dari buku matematika kelas VI untuk SD/MI. Pada tahapan ini diperlukan pengumpulan data mengenai kebutuhan media *komik matematika* pada materi lingkaran yang praktis dan menarik untuk memotivasi dan membantu siswa dalam memahami

materi. Data pendukung dalam pengumpulan data diperoleh dari sumber referensi skripsi-skripsi, jurnal-jurnal, dan buku-buku penunjang matematika dengan materi lingkaran. Kemudian dalam menentukan indikator memerlukan konsultasi dengan ahli materi matematika dan menyesuaikan KD yang diambil dengan buku yang sekolah pakai agar didapatkan indikator yang tepat yang kemudian akan dikembangkan dalam pembuatan media untuk pembelajaran. Kemudian pengumpulan gambar dilakukan dengan mengambil dokumentasi terhadap siswa MI Darul Istiqomah Kota Banjarmasin. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan, serta potensi-potensi yang terdapat pada penelitian maka dibuatlah media pembelajaran *komik matematika* pada materi lingkaran.

3. Desain Produk

Ada beberapa yang harus dilakukan, pada tahap desain produk pengembangan media komik pada materi lingkaran. Berikut ini merupakan langkah penyusunan desain produk yang dikembangkan penulis :

a. Membuat Judul.

Pada penelitian ini mengangkat judul tentang “Madihin dan Matematika”.

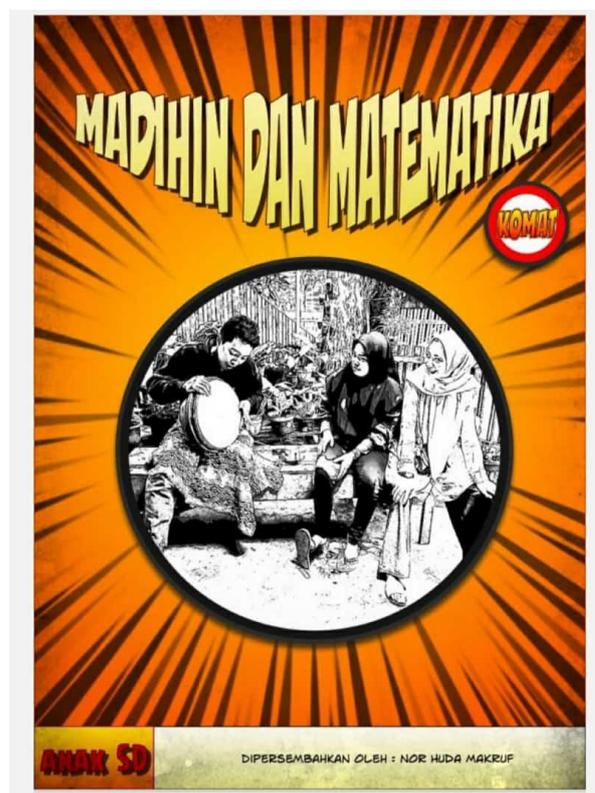
b. Menentukan Konsep Komik dan Jenis Huruf.

Pada tahap ini konsep dalam sebuah komik sudah terset dalam sebuah aplikasi *comic life 3* begitu juga dengan jenis huruf yang akan digunakan

c. Menentukan gambar dan warna yang menarik.

pada saat menentukan gambar atau tokoh penulis meminta bantuan teman menjadi sebuah sampel gambar yang nantinya akan dibantu aplikasi *comic life 3* menjadi sebuah gambar dalam komik, begitu juga dengan warna yang menarik yang sudah tersedia dalam pengeditan diaplikasi tersebut. Berikut ini wal komik yang akan dikembangkan oleh penulis.

1) Sampul Depan (Cover)



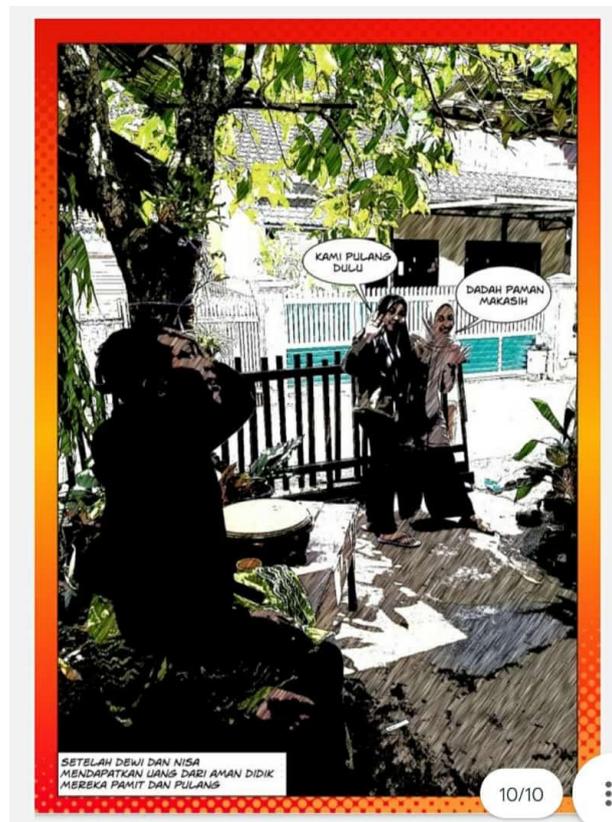
Gambar 4.1 Sampul Depan (Cover) Komik Matematika

2) Kata Pengantar



Gambar 4.2 Kata Pengantar Komik Matematika

3) Sampul Belakang (Cover Belakang)



Gambar 4.3 Sampul Belakang (Cover Belakang) Komik Matematika

4. Validasi Desain Produk

Validasi desain pembuatan media pembelajaran *komik matematika* dengan menggunakan aplikasi *comic life 3* pada materi lingkaran diuji oleh 4 orang validator yang terdiri dari 2 ahli materi dan 2 ahli media. Instrumen validasi menggunakan skala *Likert*. Adapun hasil validasi ahli sebagai berikut:

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi bertujuan untuk menguji kesesuaian materi SK dan KD, keakuratan materi, teknik penyajian dan pendukung penyajian.

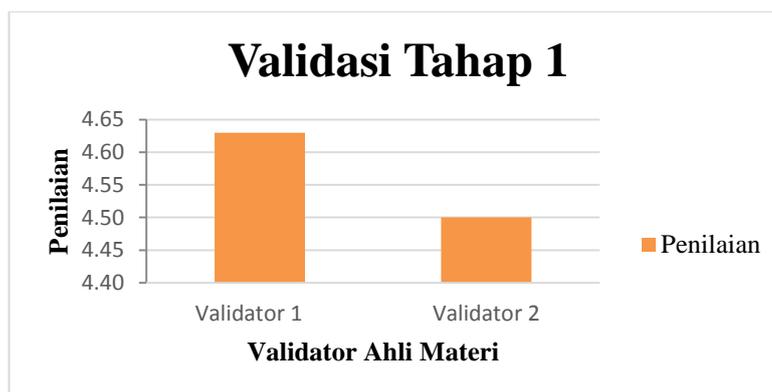
Adapun validator yang menjadi ahli materi bahan ajar terdiri dari 1 dosen UIN Antasari Banjarmasin dan 1 guru matematika VI Darul Istiqomah Kota Banjarmasin. Hasil dari validasi materi tahap 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Hasil Validasi Tahap 1 oleh Ahli Materi

Indikator	Validator	
	R1	R2
1	5	5
2	5	5
3	4	5
4	4	5
5	5	4
6	5	4
7	4	4
8	5	4
Jumlah	37	36
Rata-rata	4,63	4,5
Rata-rata 2 Validator	4,56	
Kriteria	Layak	

Berdasarkan hasil validasi tahap 1 oleh ahli materi pada tabel X dari 2 validator dapat diketahui bahwa validasi ahli materi memperoleh nilai sebagai berikut, pada validator 1 diperoleh rata-rata sebesar 4,86 dengan kriteria “sangat layak” dimana semua indikator mendapat skor 5 kecuali indikator tentang keakuratan konsep dan definisi dengan skor 4. Pada validator 2 diperoleh rata-rata sebesar 3,29 dengan kriteria “cukup layak” dimana semua indikator mendapat skor 3 kecuali indikator mengenai kelengkapan materi dan keakuratan gambar dengan skor 4, dan

skor nilai rata-rata 2 validator 4,07 dengan kriteria “layak”. Selain dalam bentuk tabel hasil validasi tahap 1 oleh ahli materi disajikan juga data dalam bentuk grafik berikut untuk melihat penilaian ahli materi tahap 1 dari masing-masing validator.



Gambar 4.4 : Grafik Hasil Validasi Tahap 1 oleh Ahli Materi

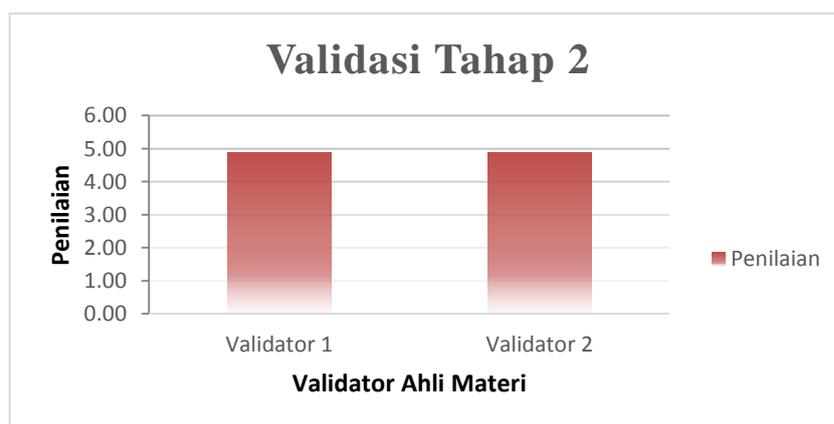
Pada gambar 4.4 dijelaskan bahwa pada penilaian untuk materi tahap 1, penilaian dari validator 1 lebih tinggi dibandingkan penilaian oleh validator 2. Terlihat dari grafik hasil validasi ahli materi pada tahap 1 nilai pada aspek penilaian validator 1 memperoleh nilai 4,86 dan pada aspek penilaian validator 2 memperoleh nilai 3,29.

Tabel 4.4. Hasil Validasi Tahap 2 oleh Ahli Materi

Indikator	Validator	
	R1	R2
1	5	5
2	5	5
3	5	5
4	5	5
5	5	5
6	5	5
7	5	4

8	4	5
Jumlah	39	39
Rata-rata	4,87	4,87
Rata-rata 2 Validator	4,87	
Kriteria	Sangat Layak	

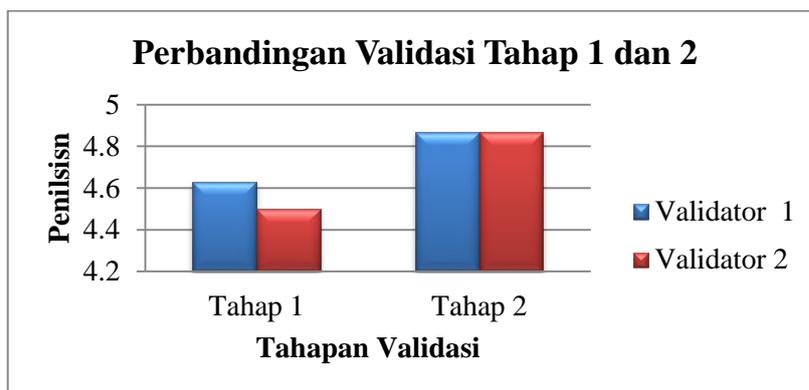
Berdasarkan hasil validasi tahap 2 oleh ahli materi pada tabel XI dari 2 validator dapat diketahui bahwa validasi ahli materi memperoleh nilai sebagai berikut, pada validator 1 diperoleh rata-rata sebesar 5 dengan kriteria “sangat layak” dimana semua indikator mendapat skor 5. Pada validator 2 diperoleh rata-rata sebesar 4 dengan kriteria “layak” dimana semua indikator mendapat skor 4, dan skor nilai rata-rata sebesar 4,5 dengan kriteria “sangat layak”. Selain dalam bentuk tabel hasil validasi tahap 2 oleh ahli materi disajikan juga data dalam bentuk grafik berikut untuk melihat penilaian ahli materi tahap 2 dari masing-masing validator.



Gambar 4.5. Grafik Hasil Validasi Tahap 2 oleh Ahli Materi

Pada gambar 4.5 dijelaskan bahwa pada penilaian untuk materi tahap 2. Penilaian dari validator 1 lebih tinggi dibandingkan penilaian oleh

validator 2. Terlihat dari grafik hasil validasi ahli materi pada tahap 2 nilai pada aspek penilaian validator 1 memperoleh rata-rata nilai 5 dan validator 2 memperoleh rata-rata nilai 4 dari semua aspek mengalami peningkatan dan sudah masuk dalam kriteria layak, maka media sudah valid dan tidak dilakukan kembali perbaikan.



Gambar 4.6. Grafik Hasil Validasi Perbandingan antara Tahap 1 dan Tahap 2 oleh Ahli Materi

Pada gambar 4.6 dijelaskan bahwa pada penilaian untuk materi dari tahap 1 ke tahap 2 mengalami peningkatan, baik dari validator 1 maupun validator 2.

b. Hasil Validasi Ahli Media

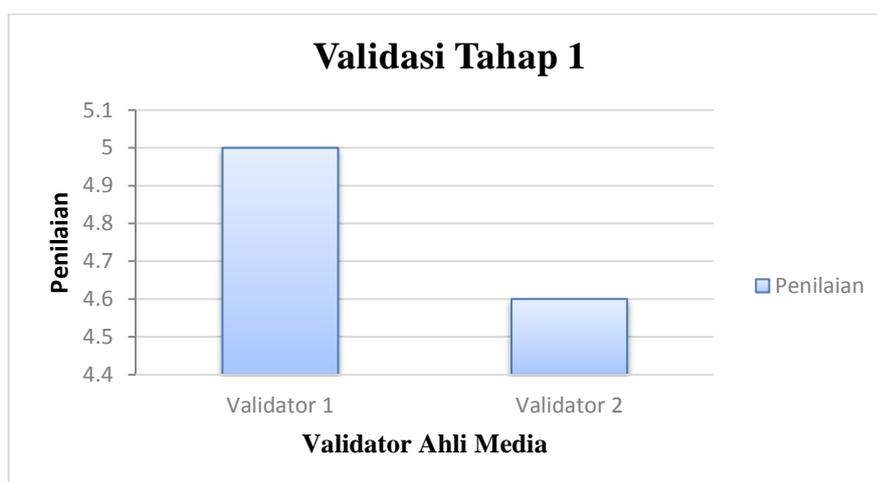
Validasi ahli media bertujuan untuk menguji aspek kelayakan kegrafikan dan aspek kelayakan bahasa. Adapun validator yang menjadi ahli media terdiri dari 2 dosen dari UIN Antasari Banjarmasin. Hasil data validasi media tahap 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Hasil Validasi Tahap 1 oleh Ahli Media

Indikator	Validator	
	R1	R2
1	5	4
2	5	5
3	5	4
4	5	5
5	5	4
6	5	5
7	5	5
8	5	4
9	5	5
10	5	5
11	5	5
12	5	5
Jumlah	60	56
Rata-rata	5	4,6
Rata-rata 2 Validator	4,83	
Kriteria	Sangat Layak	

Berdasarkan hasil validasi tahap 1 oleh ahli media pada tabel 7 dari 2 validator dapat diketahui bahwa validasi ahli media memperoleh nilai sebagai berikut, pada validator 1 diperoleh rata-rata nilai sebesar 5 dengan kriteria “sangat layak” dimana semua indikator mendapat skor 5. Pada validator 2 diperoleh rata-rata nilai sebesar 4,73 dengan kriteria “sangat layak” dimana semua indikator mendapat skor 5 kecuali indikator spasi antar baris susunan teks normal, kebakuan istilah, dan konsistensi penggunaan istilah mendapat skor 4, dan skor nilai rata-rata 2 validator 4,86 dengan kriteria “sangat layak”. Selain dalam bentuk tabel hasil validasi tahap 1 oleh ahli media disajikan juga data dalam bentuk grafik

berikut untuk melihat penilaian ahli media tahap 1 dari masing-masing validator.



Gambar 4.7. Grafik Hasil Validasi Tahap 1 oleh Ahli Media

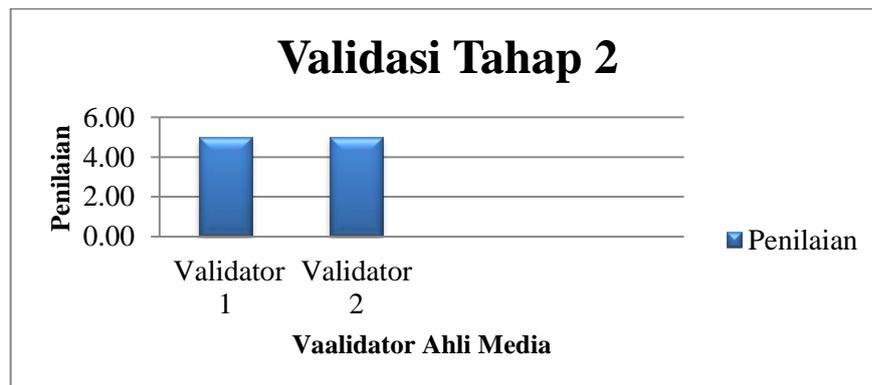
Pada gambar 4.7 dijelaskan bahwa pada penilaian untuk media tahap 1. Penilaian dari validator 1 lebih tinggi dibandingkan penilaian oleh validator 2. Terlihat dari grafik hasil validasi ahli materi pada tahap 1 nilai pada aspek penilaian validator 1 memperoleh nilai 5 dan pada aspek penilaian validator 2 memperoleh nilai 4,73.

Tabel 4.6 : Hasil Validasi Tahap 2 oleh Ahli Media

Indikator	Validator	
	R1	R2
1	5	5
2	5	5
3	5	5
4	5	5
5	5	5
6	5	5
7	5	5

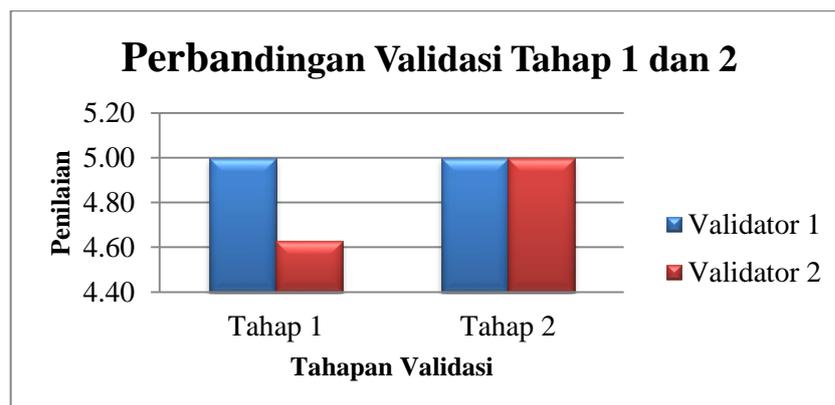
8	5	5
9	5	5
10	5	5
11	5	5
12	5	5
Jumlah	60	60
Rata-rata	5	5
Rata-rata 2 Validator	5	
Kriteria	Sangat Layak	

Berdasarkan hasil validasi tahap 2 oleh ahli media pada tabel 4.6 dari 2 validator dapat diketahui bahwa validasi ahli media memperoleh nilai sebagai berikut, pada validator 1 diperoleh rata-rata nilai sebesar 5 dengan kriteria “sangat layak” dimana semua indikator mendapat skor 5. Pada validator 2 diperoleh rata-rata nilai sebesar 5 dengan kriteria “sangat layak” dimana semua indikator mendapat skor 5, dan skor nilai rata-rata 2 validator sebesar 5 dengan kriteria “sangat layak”. Selain dalam bentuk tabel hasil validasi tahap 1 oleh ahli media disajikan juga data dalam bentuk grafik berikut untuk melihat penilaian ahli media tahap 2 dari masing-masing validator.



Gambar 4.8. Grafik Hasil Validasi Tahap 2 oleh Ahli Media

Pada gambar 4.8 dijelaskan bahwa pada penilaian untuk media tahap 2, penilaian validator 1 dan validator 2 mempunyai nilai yang sama, terlihat dari grafik hasil validasi ahli media pada tahap 2 nilai pada aspek penilaian validator 1 memperoleh rata-rata nilai 5 dan validator 2 memperoleh rata-rata nilai 5 dari semua aspek mengalami peningkatan dan sudah masuk dalam kriteria layak maka media sudah valid dan tidak dilakukan perbaikan kembali.



Gambar 4.9. Grafik Hasil Validasi Perbandingan antara Tahap 1 dan Tahap 2 oleh Ahli Media

Pada gambar 4.9 dijelaskan bahwa pada penilaian untuk media tahap 1 ke tahap 2 mengalami peningkatan, baik dari validator 1 maupun validator 2.

5. Revisi Desain Produk

Hasil validasi oleh para ahli terdapat beberapa saran mengenai media yang dibuat oleh peneliti, antara lain adalah di halaman cover komik seharusnya dimuat sub bahasan, tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat dibimbingnya dan ditambahkan profil pengembang di akhir komik, ditambahkan tujuan serta kompetensi belajarnya, perbaiki penjelasan pada tali busur dan juring, dan typo pada penulisan. Komentar dan saran tersebut dijadikan acuan untuk merevisi media yang telah dibuat peneliti.

Berikut adalah revisi produk berdasarkan saran ahli materi dan ahli media:

Tabel 4.7 : Saran dan Masukan Validator

No	Validator	Saran
1	Ahli Materi	1. Sebaiknya lebih diperhatikan lagi penulisan kalimat yang terdapat dalam komiknya 2. Tambahkan Pengertian Tentang juring
2	Ahli Media	1. Di halaman depan cover komik, seharusnya dimuat sub bahasan dan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat dibimbingnya 2. Di tambah profil pengembang diakhir komik, dan bisa ditambahkan tujuan serta kompetensi belajarnya.

a. Tindak lanjut dan saran ahli materi

Tabel 4.8 Revisi Ahli Materi

Sebelum Di Revisi

Sebaiknya lebih di perhatikan lagi penulisan kalimat yang terdapat dalam komiknya



Tambahkan pengertian tentang juring



Setelah di Revisi

Sebaiknya lebih di perhatikan lagi penulisan kalimat yang terdapat dalam komiknya

Lingkaran adalah suatu bentuk bangun datar yang disusun oleh sekumpulan titik-titik yang memiliki jarak yang sama terhadap satu titik tertentu. Hal hal yang berkaitan dengan lingkaran adalah jari jari , tali busur, diameter, apotema dan sebagainya

TERUSS

LINGKARAN ADA YANG NAMANYA TALI BUSUR, JARI - JARI, APOTEMA DAN SEBAGAIANYA ...

COBA KALIAN JELASKAN HAL - HAL YANG BERKAITAN TANTANG LINGKARAN

AYO BANTU JERAKAN DEWI HEHE

HEMMM... JADI YANG PERTAMA LINGKARAN ITU ADA YANG NAMANYA ...

BOLEH JUCH

4

Tambahkan pengertian tentang juring

7. JURING ADALAH DAERAH DI DALAM LINGKARAN YANG DIBATASI OLEH DUA JARI-JARI DAN BUSUR YANG MENGHUBUNGGAN UJUNG KEDUA JARI-JARI TERSEBUT, JURING JUGA SERING DISEBUT SEKTOR, JURING YANG ADA PADA GAMBAR ADALAH DAERAH DIARSIR YANG DIBATASI OLEH JARI-JARI OA DAN OB SERTA BUSUR AB

DAERAH YANG DIARSIR DISEBUT JURING

8. APOTEMA ADALAH GARIS TEGAK LURUS YANG MENGHUBUNGGAN TITIK PUSAT DAN TALI BUSUR.

GARIS OD DISEBUT APOTEMA

MERAKA SUNGGUH PANDAI

KARENA KALIAN PANDAI INI PAMAN KASIH HADIAH UANG UNTUK JAJAN

ALHAMDULILAH

YEEHHHHH PAMAN

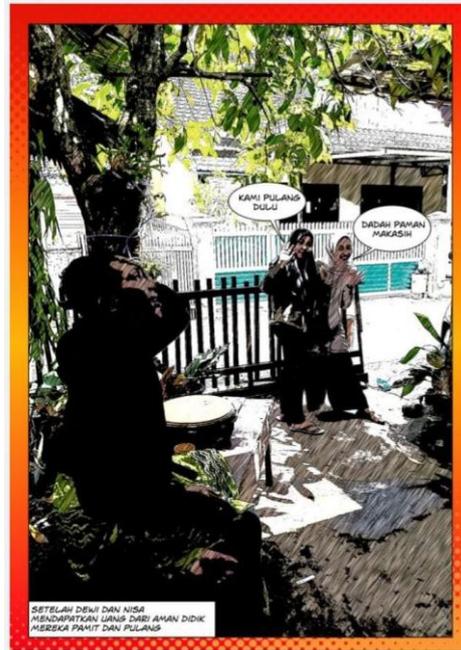
ARGGGG

7

Tabel 4.9 Revisi Ahli Media

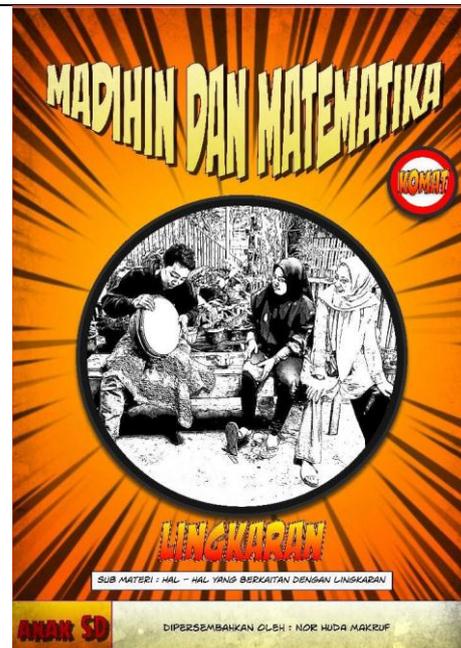
Sebelum di Revisi	
<p>Di halaman depan cover komik, seharusnya dimuat sub bahasan dan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat dibimbingnya</p>	 <p>The image shows two comic book covers. The top cover is titled "MADIRIN DAN MATEMATIKA" in large, stylized yellow letters. It features a circular illustration of three people (two men and one woman) in a traditional setting. A red circular logo with the word "KOMIK" is in the top right corner. At the bottom, it says "ORANG SD" and "DIPERSEMBAKAN OLEH : NOR HUDA MAKRUF".</p> <p>The bottom cover is titled "KOMIK MATEMATIKA" in bold black letters. It contains the following text:</p> <p>KOMIK MATEMATIKA</p> <p>SEBUAH METODE PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK MENGGUNAKAN METODE DIGITAL UNTUK SELURUH ANAK - ANAK DI INDONESIA GUNA Mendapatkan BAHAN BACAAN YANG BAIK, MENDIDIK SERTA MENAMBAH WAWASAN ILMU PENGETAHUAN MATEMATIKA</p> <p>MEMBERIKAN PEMBELAJARAN NILAI - NILAI BUDAYA DAERAH ASAR LEBIH DIKENAL DAN DISUKAI MEJELASKAN UNSUR MATEMATIKA YANG TERDAPAT DALAM BUDAYA DENGAN PENDEKATAN ENTOMATEMATIKA</p> <p>KOMIK INI PUN BERGUNA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN GURU - GURU DALAM MEMBERIKAN MATERI PEMBELAJARAN DENGAN GAYA BARU SILAHKAN SEBARAKAN SEMOGA BERMANFAAT, GRATISSSSS.</p> <p>DIPERSEMBAKAN OLEH : NOR HUDA MAKRUF</p>

Di tambah profil pengembang diakhir komik, dan bisa ditambahkan tujuan serta kompetensi belajarnya.



Sesudah di Revisi

Di halaman depan cover komik, seharusnya dimuat sub bahasan dan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat dibimbingnya



<p>Di tambah profil pengembang diakhir komik, dan bisa ditambahkan tujuan serta kompetensi belajarnya.</p>	

6. Respon Siswa

Setelah produk melewati tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media serta telah selesai diperbaiki, selanjutnya produk media

diujicobakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media yang dibuat dengan kelompok kecil yang terdiri dari 19 siswa dari kelas VI dan kelompok besar yang terdiri dari 60 siswa kelas V dan VI adapun hasil respon siswa sebagai berikut:

a. Respon Siswa Skala Kecil

Respon siswa kelompok kecil dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dibuat, dalam respon kelompok kecil ini siswa diperkenankan untuk melihat media yang diberikan, yaitu berupa media *komik matematika*. Kemudian diakhiri respon produk dengan melibatkan 19 siswa yang dipilih secara heterogen berdasarkan kemampuan di kelas dan jenis kelamin kemudian siswa diberi angket untuk memberikan respon terhadap media. Respon kelompok kecil dilakukan di MI Darul Istiqomah Banjarmasin

Hasil respon siswa terhadap media *komik matematika* pada materi bangun datar diperoleh nilai rata-rata 4,56 dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “sangat baik”, hal ini menunjukkan bahwa media yang dibuat peneliti mempunyai kriteria sangat baik untuk digunakan sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar pada materi lingkaran kelas VI MI Darul Istiqomah Banjarmasin.

b. Respon Siswa Skala Besar

Setelah melakukan respon kelompok kecil, kemudian media diujicobakan kembali ke respon kelompok besar. Respon kelompok besar ini dilakukan untuk meyakinkan data dan mengetahui respon siswa

terhadap media secara luas. Responden pada kelompok besar ini berjumlah 40 siswa MI Darul Istiqomah Banjarmasin kelas V dan VI dengan cara membagikan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap media.

Hasil respon siswa kelompok besar memperoleh rata-rata 4,60 dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “sangat baik”, hal ini menunjukkan media yang dibuat oleh peneliti mempunyai kriteria sangat baik untuk digunakan sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar pada materi lingkaran kelas VI MI Darul Istiqomah Banjarmasin.

Tabel 4.10 : Hasil Rata-rata dari Angket Respon Siswa Tingkat Kepuasan

No.	Uji Coba Skala Kecil	Uji Coba Skala Besar
1.	4,56	4,60

Dari hasil respon siswa yang telah dilakukan di MI Darul Istiqomah Banjarmasin terlihat bahwa rata-rata respon siswa meningkat dimana pada respon skala kecil rata-ratanya 4,56 dengan kriteria “sangat baik” dan respon skala besar 4,60 dengan kriteria “sangat baik”. Jadi produk media *komik matematika* tersebut layak digunakan. Selain dalam bentuk tabel hasil respon siswa juga dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.10. Grafik Hasil Respon Siswa

Pada gambar 4.10 dijelaskan bahwa pada respon siswa skala besar lebih tinggi dibandingkan dengan respon siswa skala kecil.